



ORANGTUA JANGAN PAKSAKAN ANAK Sosialisasikan Segera Kebijakan PPDB

YOGYA (KR) - Kebijakan baru dalam seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2020/2021 perlu segera disosialisasikan ke masyarakat dan sekolah. Dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan pemahaman masyarakat yang didalamnya termasuk orangtua tidak sepotong-sepotong. Sehingga, selain pemerataan kualitas pendidikan akan lebih mudah diwujudkan, orangtua tidak lagi memaksakan anak untuk masuk ke sekolah tertentu.

"PPDB merupakan agenda rutin tahunan. Jadi kami berharap pelaksanaannya dari tahun ke tahun semakin baik. Semua itu akan bisa diwujudkan apabila ada kesamaan pemahaman. Selain itu saya berharap, orangtua jangan terlalu memaksakan keinginannya untuk memasukkan anaknya pada sekolah tertentu. Karena di kota khususnya dan DIY pada umumnya kualitas sekolah cenderung sudah merata," kata Kepala SMAN 8 Yogyakarta, Rudy Prakanto MEng di ruang kerjanya, Jumat (10/1).

Rudy mengungkapkan,

PPDB tahun ajaran 2020/2021 menggunakan acuan Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 yang telah diundangkan pada tanggal 10 Desember 2019. Di dalam Permendikbud tersebut diatur tentang PPDB melalui 4 jalur yaitu zonasi minimal 50 persen, afirmasi minimal 15 persen, perpindahan tugas orangtua maksimal 5 persen dan prestasi maksimal 30 persen. Pihaknya berharap Permendikbud yang dikeluarkan pada awal Desember tersebut bisa memberikan ruang dan waktu yang cukup untuk Pemda DIY melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan

Olahraga segera membuat aturan turunannya yang berupa Peraturan Gubernur, maupun Juklak dan Juknis tentang PPDB ini.

"Hal positif yang telah dilakukan oleh Disdikpora yaitu memberikan kesempatan pada sekolah untuk mereview zonasi yang telah diterapkan pada PPDB tahun lalu. Dilakukan pencermatan apakah kelurahan dan kecamatan yang tahun lalu masuk dalam zona sudah tepat atau perlu ada perbaikan. Tentu saja dengan tetap berdasarkan pada jarak ideal terdekat dari sekolah masing masing," terangnya.

Lebih lanjut Rudy me-

nambahkan sosialisasi secara khusus belum dilakukan oleh Disdikpora. Hal itu dimungkinkan karena proses penyusunan Pergub dan Juknis yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 tersebut masih terus dilakukan. Masyarakat tentu berharap bahwa PPDB tahun ini dapat memuaskan dan sesuai harapan mereka. Oleh karena itu penyusunan Pergub dan juknis PPDB tahun 2020 perlu disegerakan, dan juga sosialisasinya dilakukan secepat dan seluas mungkin di masyarakat.

Komentar senada diungkapkan oleh Kepala SMP Gotong Royong Yogyakarta, Amelita BR Tarigan menambahkan, sebagai pelaksana di lapangan dirinya berharap sosialisasi kebijakan berkaitan dengan PPDB segera dilakukan. (Ria)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005